

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka untuk melakukan suatu riset penelitian. Selain itu, desain penelitian merupakan suatu prosedur yang penting untuk informasi yang dibutuhkan dalam menyusun pemecahan masalah (Noor, 2017 hlm 108). Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu secara detail (Yusuf Muri, 2014 hlm 62). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2018 hlm 14).

Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi untuk pemecahan masalah pada responden mengenai pengetahuan kemasan makanan pada mahasiswa pendidikan tata boga.

#### B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari aspek-aspek pendukung penelitian. Pendukung penelitian diantaranya adalah partisipan dan tempat penelitian, berikut partisipan dan tempat penelitian yang digunakan:

##### 1. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah orang yang terlibat untuk memberikan perizinan dan informasi dalam melakukan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2015 berjumlah 15 orang untuk validasi instrument dan mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2016 berjumlah 60 orang yang berperan sebagai sample atau responden dalam penelitian yang dilakukan.

## 2. Waktu, dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Desember 2019. Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah di sekolah tempat sample sedang melaksanakan PPL sekolah tersebut yaitu SMKN 2 Baleendah, SMKN 9 Bandung, SMK Telkom Bandung, SMK Kartini Bandung, SMK BPP, SMK Yapari Aktripa Bandung, SMK Nurul Imam Cimahi dan SMKN 3 Cimahi.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini 60 orang mahasiswa pendidikan tata boga yang sudah mempelajari materi mengenai kemasan makanan di mata kuliah kimia makanan, komputer terapan, dan teknologi makanan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2018, hlm 118). Penelitian ini menggunakan teknik *Sensus*. Teknik *sensus* dipilih karena semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini adalah variabel (Sugiyono 2018, hlm 148).

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tes sebagai instrumen penelitian. Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur pengetahuan kemasan makanan pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif adalah tes yang telah menyediakan jawabannya dan mempermudah dalam memilih jawaban (Astuti, 2017 hlm 34).

Pada tes objektif, tipe pilihan ganda (*multiple choice*) banyak mengungkapkan dan pengukur aspek pemahaman (Sudjana, 2011). Jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple*

*choice*) dengan lima *option* pilihan jawaban. Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, cara, dan berbagai *setting*. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugioyo, 2018 hlm 199). Selain itu, kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup dimana penulis mengharapkan jawaban singkat dan mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

#### **F. Uji Validitas dan Realiabilitas**

Uji validitas merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan untuk mengukur kevalidan atau keabsahan instrumen. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang ditanyakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan validasi konstruk dengan memberikan instrumen yang berisikan 30 butir soal pertanyaan pada 10 mahasiswa pendidikan tata boga. Selanjutnya, hasil jawaban instrumen tersebut diuji menggunakan program Iteman (*Item and Test Analysis*) untuk mengetahui kevalidan dan kereabilitasnya. Hasil dari analisis iteman menunjukkan hasil koefisien dari uji reabilitas adalah 0.720 atau sangat tinggi dengan standar deviasi 4.062.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyusunan laporan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan penulis mencari dan meminta data terkait masalah-masalah yang terjadi yang berhubungan dengan pengetahuan mahasiswa mengenai kemasan makanan. Peneliti mengajukan judul kepada dosen tim skripsi, menyusun proposal skripsi, melaksanakan seminar proposal skripsi, menyusun kisi-kisi untuk tinjauan pustaka, membuat desain skripsi, menyusun kisi-kisi dan instrument penelitian, serta melakukan seminar desain.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan revisi terkait desain skripsi yang telah diseminarkan, melakukan validasi instrumen, menyebarkan instrumen penelitian, mengumpulkan hasil jawaban dari instrumen yang telah dijawab oleh responden, dan mengolah data dari hasil jawaban instrumen.

### 1. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun draft penelitian skripsi dimulai dari penyusunan Bab I, Bab II, dan Bab III yang telah sesuai dengan masukan-masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Selain itu pada tahap ini penulis melakukan analisis data hasil, menyusun Bab IV, dan Bab V.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono 2016). Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan microsoft excel 2010. Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan serta melakukan pemeriksaan pada instrument.
2. Menghitung jawaban pada tes
3. Mentabulasi data jawaban yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden. Pada pengolahan data, penulis menggunakan skala Guttman, dimana pemberian nilai skor 1 pada jawaban benar dan pemberian skor 0 pada jawaban yang salah.
4. Penafsiran data, bertujuan untuk mengolah data dengan persentase data yang digunakan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari setiap soal. Sudjana (2011, hlm 131) mengemukakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum}{\sum} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= persentase (jumlah persentase yang dicari)
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100%	= Bilangan tetap

Setelah mendapatkan hasil dari penafsiran tingkat pengetahuan, selanjutnya dikategorikan sesuai dengan tingkat persentase yang merujuk pada pendapat Ali (2013) yaitu :

100%	= seluruhnya
76 % - 99%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26 % - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

Setelah mendapatkan persentase data, selanjutnya adalah melakukan penafsiran data. Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan 39 komputer batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran untuk mengukur tingkat pengetahuan yang digunakan menurut Kemendikbud 2013 (dalam Herman dan Yustiana, 2014) yaitu sebagai berikut :

81%-100%	= Sangat Baik
66%-80%	= Baik
51%-65%	= Cukup
0%-50%	= Kurang